

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,⁴⁶ yaitu metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menjelaskan suatu kesimpulan⁴⁷. Penelitian ini memiliki 3 variabel yaitu variabel X1 adalah religiusitas, X2 adalah penerimaan diri remaja dan variabel Y adalah perilaku penerimaan diri. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner metode skala Likert. Selanjutnya akan dilakukan skoring pada jawaban responden.

Data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu berupa angka, kemudian diaplikasikan ke dalam data SPSS versi 16 for windows hasilnya akan dijabarkan secara deskriptif. SPSS (Statistical Product and Service Solution) adalah perangkat lunak pengolahan data statistik yang bekerja cepat dan tepat, serta menghasilkan variasi output yang diinginkan oleh pengambil keputusan sedangkan statistik lebih banyak mengarah pada kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data kemudian menganalisisnya dengan metode tertentu dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Dalam perhitungan statistik, SPSS untuk windows adalah alat yang sering digunakan untuk membantu

⁴⁶ Penelitian kuantitatif

⁴⁷ Alat ukur psikologi

dalam pengolahan data, selain cara kerja yang cepat dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁴⁸Populasi adalah sekelompok objek yang digunakan dalam suatu penelitian. Bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi untuk penelitian ini adalah siswa/I terdampak gempa Cianjur, berjumlah 95siswa/i yang terdiri dari berbagai daerah di Kp.Gintung, Cugenang, Cianjur.

2. Sampel

⁴⁹Sampel merupakan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel harus mewakili populasi atau representatif, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar. Sampel dari penelitian ini adalah 85siswa/i TPQ AL-HALIM Remaja terdampak gempa di Cianjur Jawa Barat.

⁵⁰Kemudian teknik pengambilansampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. *Purpose sampling* merupakan teknik mengambil data dengan tidak berdasaracar atau random,

⁴⁸ Menurut Handayani (2020), arti populasi

⁴⁹ Sugiyono (2019:127) sampel adalah

⁵⁰ penentuan sampel, Sugiyono (2019:143)

melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu. Adapun kriteria subjek penelitian ini adalah:

- a. Siswa/I yang berdomisili di Kp. Gintung, Cugenang
- b. Terdampak trauma
- c. Healing trauma/ trauma berat
- d. Memiliki trauma hiling, berupa trauma fisik atau mental

C. Instrumen Penelitian

⁵¹Instrumen penelitian data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala yang berbentuk angket. Penelitian menggunakan skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁵². Skala yang disusun menggunakan tiga instrumen yang sudah dimodifikasi berupa skala likert, yaitu :

Instrumen religiusitas ini menggunakan skala penelitian yang sudah dimodifikasi dari skripsi yang dibuat Fahrul Rizal “dampak bencana alam

⁵¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan pengertian instrumen

⁵² Jenis-jenis skala <https://tpc.googleusercontent.com/simgad/5835377991608238630?>

terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat” terhadap perilaku remaja yang terdampak di Lombok. ⁵³Skala ini terdiri dari empat aspek yaitu : (1) Besarnya perubahan dan trauma healing (2) Sikap pribadi maupun kelompok (3) Lamanya individu menekuni suatu kegiatan (4) Motivasi yang datang dari keluarga. Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 15 item valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0.546$. Skala diukur dengan 5 kriteria: sangat setuju diberi nilai 5, setuju bernilai 4, netral bernilai 3, tidak setuju bernilai 2 dan sangat tidak setuju bernilai 1. ⁵⁴Contoh item dalam skala penelitian ini adalah “Ketika saya sedih, kemudian melakukan kegiatan keagamaan, perasaan saya akan berangsur membaik”. Skor tertinggi menunjukkan tingkat pengaruh religius yang tinggi, begitupula sebaliknya. Berikut merupakan Proporsi penilaian skala pengaruh religius :

Tabel 3.1

Peroporsi Skala Pengaruh Religiustas

Pernyataan	Kode	Nilai skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	A	4
Netral	N	3
Tidak Baik	TB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

Peneliti juga menyusun *blue print* skala fanatisme sesuai dengan aspek dan teori yang diberikan oleh Goddart. Berikut ini merupakan *blue print* skala pengaruh religius:

⁵³ Kinchin, D. 2007. A Guide To Psychological Debriefing. London: Jessica Kingsley Publishers.

⁵⁴ Contoh item dalam skala

Tabel 3.2
Blue print Skala Pengaruh

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah
1	Besarnya perubahan dan trauma healing	Keterikatan emosi dan rasa cinta	1,2,3,4,5	5
2	Sikap pribadi maupun kelompok	Rasa antusias yang ekstrem	6,7,8,9,10, 11,12	7
3	Lamanya individu menekuni kegiatan suau	Berlangsung dalam waktu yang lama	13,14,15,16,17,18	6
4	Motivasi yang datang dari keluarga	Dukungan keluarga	19,20,21,22,23,24,25,26,27	9

D. Instrumen Adaptasi

⁵⁵Instrumen Adaptasi menggunakan skala penelitian yang sudah dimodifikasi dari skripsi yang dibuat oleh Novia Anika dengan judul “PENGALAMAN ADAPTASI REMAJA PASCA GEMPA DI LOMBOK”.

Menggunakan teori dari Ali Hasan. ⁵⁶Skala ini terdiri dari tiga aspek yaitu :

- (1) Pengalaman adaptasi (2) Komitmen remaja dan kelompok (3) Rekomendasi dari mulut ke mulut. Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 13 item valid dengan nilai $\alpha = 0.756$. Skala diukur dengan 5 kriteria: sangat setuju diberi nilai 5, setuju bernilai 4, netral bernilai 3, tidak setuju bernilai 2 dan sangat tidak setuju bernilai 1. Contoh item dalam skala penelitian ini adalah “Saya akan berusaha untuk tetap tenang walaupun saya setiap kali *comeback*”. Skor tertinggi menunjukkan tingkat penerimaan diri yang

⁵⁵ Novia Anika dengan judul “PENGALAMAN ADAPTASI REMAJA PASCA GEMPA DI LOMBOK”.

⁵⁶ Aspek-aspek skala novi anika

tinggi, begitupula sebaliknya. Berikut merupakan proporsi penilaian skala penerimaan diri:

Tabel 3.3
Proporsi Skala Adaptasi

Pernyataan	Kode	Nilai Skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	A	4
Netral	B	3
Tidak Baik	TB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

Peneliti menyusun *blue print* skala perilaku penerimaan diri sesuai dengan aspek yang diberikan oleh Fromm. Berikut adalah *blue print* perilakuadaptasi:

Tabel 3.4
Blueprint Skala Adaptasi anak

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pengalaman adaptasi	Sikap bersabar	1,2,3,4 5, 6	6
2	Komitmen remaja dan kelompok	Tidak beralih Meskipun ada pilihan	7,8,9, 10,11	5
3	Rekomendasi dari mulut ke mulut	Menyukai hal kebersamaan	12,13,14,15	4

E . Instrumen Perilaku Penerimaan Diri

⁵⁷Instrumen penelitian perilaku penerimaan diri menggunakan skala penelitian yang sudah dimodifikasi skripsi dari dengan judul “PEMULIHAN TRAUMA PADA ANAK KORBAN BENCANA DALAM PERSPEKTIF ISLAM,”

⁵⁷ Menurut Suharsimi Arikuntoro, Instrumen penelitian

gunung Sinabung.⁵⁸Skala ini terdiri dari tiga aspek, yaitu (1) Pemulihan trauma (2) Penerimaan secara islam (3) Mencari Kesenangan. Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 10 item valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0.379$. Skala diukur dengan 5 kriteria: sangat setuju diberi nilai 5, setuju bernilai 4, netral bernilai 3, tidak setuju bernilai 2 dan sangat tidak setuju bernilai 1.⁵⁹Contoh item dalam skala penelitian ini adalah “Saya akan langsung melaksanakan ibadah tanpa pertimbangan pertimbangan”. Skor tertinggi menunjukkan tingkat perilaku penerimaan diri remaja yang tinggi, begitupula sebaliknya. Berikut merupakan Proporsi penilaian skala perilaku penerimaan diri:

Tabel 3.5
Peroporsi Skala Prilaku Penerimaan Diri

Pernyataan	Kode	Nilai Skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	A	4
Netral	B	3
Tidak Baik	TB	2
Sanngat Tidak Baik	STB	1

Peneliti menyusun *blue print* skala perilaku konsumtif sesuai dengan aspek yang diberikan oleh Fromm. Berikut adalah *blue print* perilaku penerimaan diri:

Tabel 3.6
Blueprint Skala Perilaku Penerimaan diri

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pemulihan Trauma	Keinginana Sesaat	1,2	2 5

⁵⁸ <https://akatelkom-bogor.ac.id/2022/08/19/jenis-jenis-variabel-penelitian/#:~:text=Variabel%20penelitian%20adalah%20sesuatu%20yang,mempengaruhi%20p.>
⁵⁹Menurut Winarno (2013), Variabel dibeda-bedakan jenisnya berdasarkan kedudukannya dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian yang mempelajari hubungan sebab-akibat antar variabel,

		Tanpa pertimbangan	3,4,5,6,7	
2	Penerimaan Diri	Penerimaan	8,9,10	5
3	Mencari kesenangan	Mencari kesenangan		6

F . Teknik Pengumpulan Data

⁶⁰Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang berupa skala metode *likert*. Kuesioner (Angket) merupakan salah satu jenis alat pengumpul data berupa sejumlah daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu bidang untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden dalam suatu penelitian yang teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, perilaku, dan karakteristik seseorang.

G Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Alat Ukur

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar, atau rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah. ⁶¹Teknik analisis data pada penelitian ini

⁶⁰ Menurut Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data

⁶¹ Amik Rusdianto dkk, dalam tulisannya mengenai Instrumentasi dan Alat Ukur

yaitudengan cara mengumpulkan data melalui instrumen yang telah dibahas pada instrumen pengumpulan data.⁶²

Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif didapat dari angket/kuesioner pengisian mengenai pengaruh religiusitas terhadap penerimaan diri terhadap remaja terdampak gempa Cianjur Kp. Gintung kec, Cugenang jawa barat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Validitas

Azwar mendefinisikan bahwa validitas merupakan sejauh mana dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.⁶³ Suatu alat tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika dapat difungsikan dengan tepat dan sesuai dengan apa yang diukur. Maka dari itu, peneliti menggunakan perbandingan r hitung (*pearson correlation*) $\geq r$ tabel (r tabel pada *product momen*). Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid. Namun jika r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid.⁶⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan R tabel dengan nilai signifikan 0.05 dengan 2 sisi dan dengan jumlah $N= 85$

⁶² <http://eprints.umg.ac.id/3439/3/BAB%20II.pdf>

⁶³ <http://jurnal.iainbone.ac.id> (diakses 16 Juni 2021).

⁶⁴ Sulistyaningsih, Wiwik. 2009. Mengatasi Trauma Psikologis Upaya Memulihkan Trauma Akibat Konflik dan Kekerasan.

yang kemudian dilakukan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul.

3. Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari sebuah alat ukur yang digunakan. Dalam uji reliabilitas, peneliti hanya akan menghitung reliabilitas skala dengan

item yang sudah valid. Metode yang digunakan ialah Chronbach's Alpha dengan nilai batasan sebesar 0,6.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Menurut Winarsunu (2009) analisis regresi ganda merupakan suatu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Untuk menghitung keakuratan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan SPSS versi 16 *for windows*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar tiga variabel yaitu, variabel *dependent* (religiusitas) dan variabel *independent* (penerimaan dan pengaruh) pada remaja TPQ AL-HALIM Kp. Gintung Kec. Cugenang, Kab. Cianjur.